

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum RA Miftahul Huda 1

Dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang gambaran umum dan hasil penelitian di RA Miftahul Huda 1, Dawe, Kudus. Adapun data yang penulis peroleh meliputi:

##### 1. Sejarah Berdirinya RA Miftahul Huda 1, Dawe, Kudus<sup>1</sup>

RA Miftahul Huda 1 merupakan lembaga pendidikan setingkat taman kanak-kanak yang berlokasi di desa Lau RT 5 RW 4 kecamatan Dawe kabupaten Kudus. Lembaga pendidikan ini melayani anak dalam rentan usia 4-6 tahun dibawah payung Departemen Agama kabupaten Kudus.

RA (Raudhatul Athfal) Miftahul Huda 1, didirikan pada tahun 2010 dibawah naungan Yayasan Miftahul Huda Lau, Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya Raudhatul Athfal Miftahul Huda 1 Adalah Bpk. H. Harun A. Ma, yang saat itu tercatat sebagai pengurus Yayasan Miftahul Huda Lau. Beliau merasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 4-6 tahun yang berkerumun tanpa ada aktivitas pembelajaran, disamping itu ada hal yang mendasar yakni Jumlah murid MI (Madrasah Ibtidaiyah) Miftahul Huda 1 yang dari tahun ketahun semakin mengalami penurunan.

Demi hal tersebut para pengurus bertekad dan memanfaatkan gedung MI yang kosong untuk digunakan sebagai tempat belajar anak-anak RA. Demi menyelamatkan MI dari keterpurukan, akhirnya beliau menyampaikan kegundahannya kepada dua tokoh masyarakat yakni Bpk Imam Zuhri dan Bpk Romli yang kemudian disepakati untuk membuat Raudhatul Athfal (RA) Miftahul Huda 1 untuk mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram. Kegiatan awal dilaksanakan di halaman kelas MI yang kosong dengan menggunakan alat permainan seadanya yang digelar bongkar pasang. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias, terbukti pembukaan pendaftaran murid baru yang pertama/dimulai Tanggal 17 Juli 2010 berjumlah 15

---

<sup>1</sup>KTSP RA Miftahul Huda 1, Dokumentasi penulis pada 10 Februari 2021 pukul 12.00 WIB.

anak. Sebagai kepala sekolah pertama ditunjuk ibu Anifah, S.Pd. Langkah berikutnya, RA Miftahul Huda 1 dilembagakan dan mengajukan perizinan ke Departemen Agama Kab.Kudus, Surat Izin Operasional dari Departemen agama Kab.Kudus bernomor: Kd.11.19/4/PP.00/7/4/2011, tertanggal 14 Maret 2011.

Selanjutnya dengan bantuan dari guru MI yaitu Ibu Siti Ainur Rohmah, S. Pd., Ibu Asrifah, S. Pd., dan Ibu Ulin Nafi'ah, S. Pd. Pembelajaran dapat berjalan untuk pertama kalinya. Sedikit demi sedikit RA Miftahul Huda 1 berkembang dan selalu berbenah. Para guru juga mengikuti berbagai pelatihan dan seminar-seminar serta organisasi keguruan supaya dapat mengaktualisasikan diri dan menambah wawasan keilmuawan.

RA Miftahul Huda 1 mengalami perkembangan yang baik dari tahun ke tahun. Hal ini terbukti dengan jumlah kelas yang bertambah yang berarti pula kepercayaan masyarakat yang besar akan masa depan putra-putrinya begitu besar. Siswa tidak hanya datang dari sekitar sekolah saja melainkan antar desa bahkan antar kecamatan. Pada awal berdirinya sampai sekarang dapat dijabarkan jumlah kenaikan siswa sebagai berikut:<sup>2</sup>

- a. Tahun Pelajaran 2011/2012 siswa berjumlah 15 orang
  - b. Tahun Pelajaran 2012/2013 siswa berjumlah 25 Siswa
  - c. Tahun Pelajaran 2013/2014 siswa berjumlah 45 Siswa
  - d. Tahun Pelajaran 2014/2015 siswa berjumlah 45 Siswa
  - e. Tahun Pelajaran 2015/2016 siswa berjumlah 48 Siswa
  - f. Tahun Pelajaran 2016/2017 siswa berjumlah 57 Siswa
  - g. Tahun Pelajaran 2017/2018 siswa berjumlah 60 Siswa
  - h. Tahun Pelajaran 2018/2019 siswa berjumlah 68 Siswa
  - i. Tahun Pelajaran 2019/2020 siswa berjumlah 75 Siswa
  - j. Tahun Pelajaran 2020/2021 siswa berjumlah 69 Siswa
- Saat ini RA Miftahul Huda 1 sedang dalam tahap pembangun gedung baru tepatnya di belakang gedung MI Miftahul Huda 1.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan RA Miftahul Huda 1

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Anifah, S. Pd., Kepala Sekolah RA Miftahul Huda 1, Dawe Kudus pada tanggal 9 Februari 2021 pukul 09.00 WIB.

Adapun Visi , Misi Dan Tujuan RA Miftahul Huda 1 adalah sebagai berikut :<sup>3</sup>

**a) Visi**

“Terwujudnya anak yang sehat, cerdas, ceria, berakhlak mulia serta beragama islam”

**b) Misi**

- 1) Mengupayakan pemerataan layanan kesehatan Pendidikan Anak Usia Dini.
- 2) Menumbuhkembangkan kecerdasan anak usia dini.
- 3) Membimbing dan mengarahkan potensi anak didik supaya menjadi anak-anak unggul dan pemberani.
- 4) Membuka kreativitas dan imajinasi anak didik.
- 5) Membangun kepercayaan diri pada setiap anak didik.
- 6) Membentuk pribadi anak didik agar menjadi anak sholeh sholehah.
- 7) Mengenalkan anak didik pada cinta, baik cinta pada Allah, Rasulullah, orang tua, diri sendiri dan lingkungan.

**c) Tujuan**

- 1) Mempersiapkan anak usia dini untuk memasuki pendidikan dasar dengan belajar sambil bermain
  - 2) Mewujudkan suasana RA yang kondusif dan administrasi yang transparan dan tertib
  - 3) Mengembangkan minat anak agar mandiri, cerdas, aktif dan kreatif
  - 4) Mengasuh dan membina anak usia dini dengan penuh kasih sayang dan kesabaran yang ikhlas
  - 5) Membentuk generasi yang sholeh sholihah
3. Struktur Organisasi dan Personalia RA Miftahul Huda 1<sup>4</sup>
- Keberhasilan program RA Miftahul Huda 1 ini berkat kerjasama yang baik antara semua pihak, baik pendidik maupun tenaga kependidikan. Sebuah organisasi sekolah ini

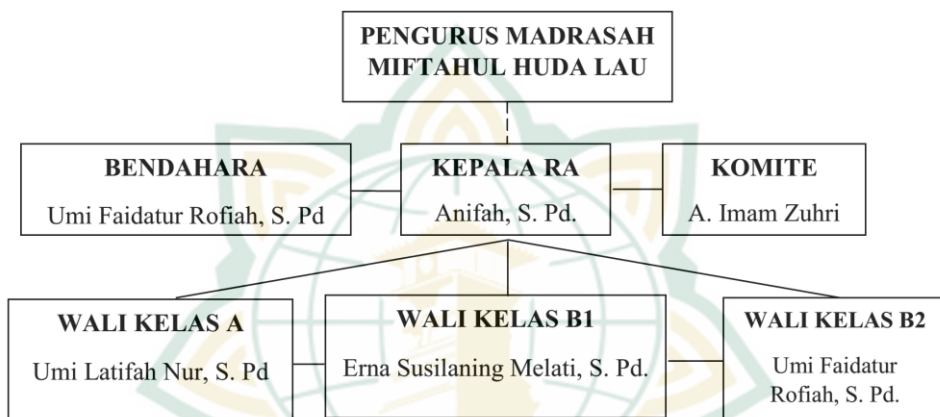
---

<sup>3</sup> Visi Misi RA Miftahul Huda 1, Dokumentasi Penulis pada 9 Februari 2021 pukul 09.00 WIB.

<sup>4</sup> Struktur Organisasi RA Miftahul Huda 1, Dokumentasi Penulis pada 9 Februari 2021 pukul 10.00 WIB.

bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan perjalanan madrasah sekaligus menganalisis berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengajaran di lembaga.

Gambar 4.1  
**Struktur Organisasi RA Miftahul Huda 1 Pranak Lau TP 2020/2021**



**Keterangan:**

----- : Garis Koordinat  
 \_\_\_\_\_ : Garis Komando

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik RA Miftahul Huda 1

Dalam upayanya meningkatkan kualitas dan kemajuan pendidikan di RA Miftahul Huda 1 ini, lembaga telah merekrut para pendidik dan tenaga kependidikan yang professional, bermoral dan berakhlak mulia serta menguasai bidang keilmuan yang diampunya supaya tujuan pendidikan dapat tercapai yaitu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya, selain itu supaya anak menjadi pribadi yang mandiri, aktif, kreatif dan inovatif.<sup>5</sup>

a. Data guru RA Miftahul Huda 1Dawe Kudus

Berdasarkan keterangan yang penulis peroleh dari kepala sekolah, Ibu Anifah, S.Pd., maka penulis dapat

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Anifah, S. Pd., Kepala Sekolah RA Miftahul Huda 1, Dawe Kudus pada tanggal 9 Februari 2021 pukul 09.00 WIB.

memprosentasikan jumlah pendidik yang ada di RA Miftahul Huda 1 sebagai berikut:

No	Pendidikan	Jumlah	%
1.	S1 Sarjana Pendidikan Islam	3	75%
2.	S1 Sarjana PAUD	1	25%
3.	SMA	-	-
	Jumlah	4	100%

Jumlah pendidik yang mengajar di RA Miftahul Huda 1 dawe Kudus Tahun Ajaran 2020/2021 adalah lima orang pendidik, dengan kualifikasi pendidikan sarjana sebanyak 4 orang dan satu guru yang sedang menjalankan proses kuliah. Jumlah guru tersebut sebanding dengan jumlah robel dan jumlah siswa RA Miftahul Huda 1. Disamping itu lulusan sarjana yang direkrut lembaga akan membantu memaksimalkan proses pembelajaran serta dapat mengantarkan anak-anak menjadi siap dan sukses menuju jenjang pendidikan selanjutnya.

b. Data Peserta Didik RA Miftahul Huda 1 Dawe Kudus Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelompok	L	P	Jumlah	%
1.	Kelompok A	11	16	27	39%
2.	Kelompok B1	11	9	20	29%
3.	Kelompok B2	11	11	22	32%
	Jumlah Total	33	36	69	100%

Jumlah siswa RA Miftahul Huda 1 pada tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 69 dengan jumlah laki-laki sebanyak 33 siswa dan 36 siswa perempuan. Satu kelas berjumlah kira-kira 20 anak dipegang oleh satu orang guru, kecuali untuk kelas A yang dipegang oleh dua guru, satu guru kelas dan satu guru pendamping. Pembagian kelas tersebut didasarkan pada usia anak. Kelas A untuk anak usia 4-5 tahun dan kelas B untuk anak usia 5-6 tahun.

## 5. Sarana dan Prasarana

Salah satu unsur dalam pendidikan yang tidak kalah pentingnya adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya KBM. Sarana dan prasarana yang memadai dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman dan menyenangkan. Daftar sarana dan prasarana yang tersedia di RA Miftahul Huda Iantara lain dapat diprosentasikan sebagai berikut:

No	Jenis Sarana dan Prasaran	Jumlah	%
1.	Ruang kelas, kantor, ruang guru	5	3%
2.	Ruang dan arena bermain	1	1%
3.	Toilet guru dan siswa	2	1%
4.	Kursi dan meja guru dalam kelas	3	2%
5.	Papan tulis, almari dan alat peraga	30	22%
6.	APE di luar kelas	8	6%
7.	Kursi, meja anak	80	58%
8.	Alat elektronik (komputer, TV, tape, printer,kipas angin)	10	7%
	Jumlah	139	100%

## 6. Pembelajaran di RA Miftahul Huda 1

Kurikulum di RA Miftahul Huda 1 Tahun Ajaran 2004/2005 adalah menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang mana dalam berjalannya mengembangkan aspek pembiasaan yang diajarkan melalui penanaman nilai-nilai moral agama dan perilaku serta aspek dasar yang juga penting bagi perkembangan anak usia dini yaitu bahasa, kognitif, seni, dan fisik dan motorik (kasar dan halus).

Pada tahun 2009/2010 kurikulum di RA Miftahul Huda 1 masih menggunakan KBK dengan muatan tambahan pengembangan agama Islam, yaitu bacaan surat-surat pendek menjadi 14-15 surat dari awalnya 8-9 surat saja.



Selain itu ada tambahan lagi yaitu do'a-do'a pendek dan hadits-hadits nabi serta mutiara hadits yang di sampaikan melalui nyanyian agar nak-anak suka dan mudah dalam menghafalnya. Ada perubahan sedikit dalam kurikulum KBK tahun ini yaitu pada pengembangan pembiasaan ditambah aspek kemandirian, sosial dan emosional dari yang dahulunya hanya nilai-nilai agama dan moral. Sedangkan untuk kemampuan dasar masih tetap sama yaitu bahasa, fisik, motorik, kognitif dan juga seni.

Tahun 2011-sekarang kurikulum di RA Miftahul Huda 1 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menggunakan acuan Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) yang diterbitkan oleh kementerian agama (KEMENAG).<sup>6</sup>

Proses pembelajaran di RA Miftahul Huda 1 menggunakan model pembelajaran kelompok pengaman. Strategi pembelajran yang dilakukan secara bermain. Media pembelajaran yang dipakaipun bervariasi. Hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan nyaman dan menyenangkan sehingga pada akhirnya dapat mencapai tujuan dari pendidikan yang dicita-citakan.<sup>7</sup> Adapun media pembelajaran yang digunakan di RA Miftahul Huda 1 dapat dikelompokkan menjadi:

a. Media Visual

Media visual merupakan alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang berupa gambar misalnya alat peraga edukatif berupa kartu huruf, kartu angka, poster, buku cerita, dll

b. Media Audio

Media audio adalah alat bantu pembelajaran yang dapat menghasilkan suara misalnya tape recorder dan radio.

c. Media Audio Visual

---

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Anifah, S. Pd., Kepala Sekolah RA Miftahul Huda 1, Dawe Kudus pada tanggal 9 Februari 2021 pukul 09.00 WIB

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Anifah, S. Pd., Kepala Sekolah RA Miftahul Huda 1, Dawe Kudus pada tanggal 9 Februari 2021 pukul 09.00 WIB

Media audio visual ini bisa menghasilkan suara dan gambar. Media ini sangat digemari anak-anak misalnya televisi, komputer, dan laptop.

Selain penggunaan media pembelajaran yang juga tidak kalah pentingnya dalam mensukseskan pembelajaran adalah metode pembelajaran. Metode yang diterapkan guru bervariasi tergantung materi dan karakteristik anak yang dihadapinya dan penggunaan metode ini bisa merupakan gabungan dari beberapa metode pembelajaran dalam sehari. Setidaknya ada enam metode yang dipakai guru dalam proses mengajar:<sup>8</sup>

- a. Metode ceramah
- b. Metode Tanya jawab
- c. Metode bernyanyi
- d. Metode karya wisata
- e. Metode demonstrasi
- f. Metode pemberian tugas

Selain materi pokok yang disampaikan RA Miftahul Huda 1 mempunyai program ekstrakurikuler yang diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan anak. Diantara kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan RA Miftahul Huda 1 adalah:

- a. Jari Matika untuk kelas A dan B diadakan setiap hari Rabu
- b. MTQ untuk kelas A dan B, diselenggarakan pada hari Ahad
- c. Tahlil untuk kelas A dan B yang diselenggarakan pada hari Kamis
- d. Menari untuk kelas A dan B yang diselenggarakan pada hari Senin

Ada beberapa program unggulan di RA Miftahul Huda 1 yaitu:<sup>9</sup>

- a. Tahfiz (Jus ‘Amma)
- b. Hafalan Hadits nabi
- c. Pengenalan *siroh nabawi dan salafush sholih*
- d. Penanaman akhlakul, karimah sejak usia dini
- e. Pembiasaan ASWAJA
- f. Peringatan PHBI dan PHBN
- g. Senam

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Anifah, S. Pd., Kepala Sekolah RA Miftahul Huda 1, Dawe Kudus pada tanggal 9 Februari 2021 pukul 11.00 WIB

<sup>9</sup> KTSP RA Miftahul Huda 1, Dokumentasi Penulis pada 9 Februari 2021 pukul 10.00 WIB.



- h. Outbond kids
- i. Outing Class Education (Puncak Tema)
- j. Latihan membaca huruf hijaiyah dengan metode “*Yanbu’a*”
- k. Latihan membaca dan menulis abjad
- l. Pengenalan dasar bahasa Arab/Inggris
- m. Praktik ibadah dan manasik haji
- n. *Half Day* (Penitipan sampai jam 13.00)

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Data Tentang Nilai Yang Terkandung Dalam Film Animasi *Pasoa Dan Sang Pemberani* Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

#### a. Film Animasi *Pasoa dan Sang Pemberani*

Film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* merupakan film yang dikerjakan oleh para siswa SMK Raden Umar Said (RUS), Kudus. Film ini berdurasi 25 menit. Proyek ini digarap selama 15 bulan oleh kelas 10 dan 11 SMK RUS Kudus sejumlah 38 siswa.<sup>10</sup> Tujuan awal dari produksi film ini, menurut Daniel Raharjo, *Technical advisor RUS Animation studio* Film ini adalah sebagai sarana pembelajaran dan praktik bagi anak dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di sekolah agar menghasilkan karya yang bernilai, demikian tutur beliau saat diwawancarai reporter antaranews.com.<sup>11</sup> Kesuksesan film ini juga berkat kerjasama dengan Djarum Fondation tahun 2014 yang lalu. Setelah itu, mulailah dilatih para tenaga-tenaga ahli oleh para pelatih profesional. Pada tahun 2016 SMK RUS resmi membuka jurusan animasi. Tidak tanggung-tanggung digandengnya *Woody Woodman* dari *Disney Land* Amerika Serikat dan dari

---

<sup>10</sup> Alfiansyah Pasribu, “Pasoa dan Sang Pemberani film buatan SMK Kudus resmi diluncurkan” *AntaraNews.com*, Jumat, 24 Februari 2017 19:18 WIB <https://www.antaraneews.com/berita/614478/pasoa-dan-sang-pemberani-film-buatan-smk-kudus-resmi-diluncurkan>

<sup>11</sup> Alfiansyah Pasribu, “Pasoa dan Sang Pemberani film buatan SMK Kudus resmi diluncurkan” *AntaraNews.com*...

Jepang Matsubari serta ada BASE dari Bali, Pak Daniel.<sup>12</sup>

## b. Proses Pembuatan Film Animasi Paoa dan Sang Pemberani

Menampilkan sebuah film animasi 3D tidaklah mudah, perlu teknik yang rumit dan panjang. Berikut adalah proses pembuatan film animasi Paoa dan Sang Pemberani:<sup>13</sup>

1. *story writing*. Langkah awal pada video itu adalah memilih cerita yang berasal dari buku, novel atau *true story*. Setelah menemukan ide cerita, maka akan dipilih beberapa cerita tersebut untuk diteruskan ke dalam pembuatan.
2. *storyboard* dan *animatic*. Dalam proses ini akan merubah cerita ke sebuah gambar pada secarik kertas.
3. *production design* yaitu gambar yang tertuang dalam kertas akan dimasukan didesain dalam komputer dan menambahkan elemen penting yang berhubungan dengan cerita tersebut.
4. *modelling*. Pada proses ini, karakter akan dilengkapi ke objek sebuah model. proses ketelitian sangat diperlukan, karena detail mata, telinga, sampai wajah harus melewati proses ini.
5. *shading* dan *texturing*. Proses ini menampilkan objek 3D dengan mewarnai serta efek-efek supaya terlihat nyata.
6. *rigging*. Proses ini dapat diartikan sebagai penulangan. Hal itu berfungsi untuk menggerakkan objek melalui tulang tersebut
7. *Layout*. Dalam tahap ini, akan ditentukan sudut pengambilan kamera dalam film animasi tersebut.

---

<sup>12</sup>“SMK Raden Umar Said, Sekolah Animasi Keren di Kudus”*Padma News.id*, diakses pada 13 Agustus 2020 <http://padmanews.id/index.php/2019/09/24/smk-raden-umar-said-sekolah-animasi-keren-di-kudus/>

<sup>13</sup> \_ 07 Maret 2017 Pukul 11.00 <https://www.liputan6.com/showbiz/read/2877645/yukintip-behind-the-scene-film-animasi-3d-paoa-amp-sang-pemberan>

8. *animation*. Dalam proses ini akan disempurnakan gerakan tangan, kedipan mata, cara mulut berbicara dan gerakan kaki.
9. *lighting*. Para murid yang mengerjakan ini akan mengatur dan meningkatkan adegan melalui warna dan nada pada karakter.
10. *visual effects*. Pada tahap ini akan dibuatkan sebuah efek yang terlihat realitis. Sebagai contoh, salah satu adegan salah satu prajurit membakar sebuah pohon dan terlihatlah api.
11. *rendering*. Proses ini adalah proses akhir dari keseluruhan proses animasi komputer. Dalam *rendering*, semua data-data yang sudah di input, seperti animasi, *texturing*, pencahayaan akan diterjemahkan dalam sebuah bentuk *output*.
12. *compositing*. Proses ini menggabungkan elemen visual dari berbagai sumber untuk menjadi pilihan tertentu atau satu gambar
13. *color grading*. Pada proses ini akan diperbaiki dan menyesuaikan tampilan keseluruhan film tersebut.
14. *sound designing* dan *film scoring*. Pada tahap ini akan dibuatkan pula efek-efek suara yang diinginkan.
15. *foley* dan *dubbing*. Karakter pada film akan dibuatkan efek suara, seperti suara karakter animasi, langkah kaki, dan gerakan tubuh.
16. *audio mixing* dan *audio laydown*. Data yang masuk dalam audio akan disempurnakan untuk film tersebut.

### c. Tokoh, Latar dan Alur Cerita

Film ini berkisah tentang pentingnya menjaga kekayaan alam hayati Indonesia. Selain itu juga film ini mengenalkan dongeng tradisional Bumi pertiwi ini. Pesan moral yang tidak kalah penting lainnya adalah bagaimana manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang harus menghormati makhluk lainnya, yaitu tumbuhan dan hewan.<sup>14</sup> Film animasi ini pernah tayang di layar kaca

---

<sup>14</sup>Avesina Ashari, "Sinopsis Film Paoa dan Sang Pemberani, Kisah Dongeng Makhluk Penjaga Kekayaan Alam Indonesia", *Bobo.id*. Sabtu, 2 Februari 2021 | 08:20 WIB, <https://bobo.grid.id/read/082121919/sinopsis-film->

Indonesia yaitu di SCTV pada 4 Maret 2017 dan di TVRI pada program belajar dari rumah pada Sabtu, 25 April 2020.


Tokoh utama pada film animasi ini adalah Pasoa. Pasoa adalah makhluk mitologi yaitu makhluk yang merupakan gabungan dari binatang-binatang yang ada di Indonesia. Selain itu ada Sang Pemberani. Ada juga karakter karun, Sang penyempit, dan Punai Anai. Latar film ini adalah zaman kerajaan.<sup>15</sup>

Berikut ini adalah penokohan film Pasoa dan Sang Pemberani:<sup>16</sup>

**1. Pasoa**

<b>Fisiologi</b>	<b>Psikologi</b>	<b>Sosiologi</b>	<b>penggambaran</b>
Gabungan antara hewan-hewan di Indonesia, harimau, elang, terlihat menyeramkan	Tokoh Protagonis, Suka menjaga alam	Makhluk mitologi, tinggal di dalam hutan	

**2. Amet Mude (Sang Pemberani)**

<b>Fisiologi</b>	<b>Psikologi</b>	<b>Sosiologi</b>	<b>Penggambaran</b>
Bertubuh kurus, rambutnya hitam, pendek, memakai baju terbuka dan	Tokoh Protagonis, membantu Pasoa menjaga alam,	Rakyat dikerajaan	 Gambar 4.2

[pasoa-dan-sang-pemberani-kisah-dongeng-makhluk-penjaga-kekayaan-alam-indonesia?page=all](https://www.repositori.iainkudus.ac.id/pasoa-dan-sang-pemberani-kisah-dongeng-makhluk-penjaga-kekayaan-alam-indonesia?page=all)

<sup>15</sup> Avesina Ashari, “Sinopsis Film Pasoa dan Sang Pemberani...”


<sup>16</sup> Youtube, Observasi penulis pada tanggal 3 Februari 2021 pukul 22.00 WIB.

busur serta anak panah	pemberani.		
------------------------	------------	--	--

### 3. Karun

Fisiologi	Psikologi	Sosiologi	Penggambaran
Berbadan gemuk, gempal memakai pakaian terbuka	Tokoh protagonis, ingin menghancurkan pasoa dan pohon keramat	Rakyat dikerajaan	 <p>Gambar 4.3</p>

### 4. Punai Anai


Fisiologi	Psikologi	Sosiologi	Penggambaran
Berbadan gemuk, gempal memakai pakaian terbuka	Tokoh Pembantu, Baik, suka menjaga alam, dapat berbicara dengan hewan	Tinggal di hutan	 <p>Gambar 4.4</p>

### 5. Sang Penyempit

Fisiologi	Psikologi	Sosiologi	Penggambaran
Wanita, berbadan tinggi kurus, rambut panjang, memakai baju warna hijau dan celana coklat, berikat pinggang	Tokoh Pembantu, Baik, suka menjaga alam,	Tinggal di hutan	

			Gambar 4.5
--	--	--	------------

## 6. Raja

Fisiologi	Psikologi	Sosiologi	Penggambaran
Laki-laki, gemuk, berpakaian mewah	Tokoh Pembantu, Antagonis, serakah, dan perusak	Tinggal kerajaan, kaya raya	

### d. Sinopsis Film Animasi *Pasoa dan Sang Pemberani*

Film *Pasoa dan Sang Pemberani* mengisahkan tentang bagaimana sikap manusia yang seharusnya menjaga kekayaan hayati. Selain itu dalam film tersebut kita dapat mengenal bermacam-macam flora yang dilindungi seperti bunga Wijaya Kusuma dan juga fauna seperti harimau dan Rajawali. Awalnya ada sebuah kerajaan yang rajanya tamak dan ingin membangun proyek kerajaan secara besar-besaran. Ia bahkan tidak peduli akan keseimbangan alam, sehingga ia berniat untuk melakukan pembalakan liar hutan dandaka yang dijaga oleh makhluk mitologi bernama Pasoa. Pasoa melindungi pohon besar berusia ribuan tahun karena pada pohon tersebut ada sebuah ekosistem alami yang sangat berguna untuk keseimbangan alam. Di pohon tersebut hiduplah bunga Wijaya Kusuma yang digunakan untuk mencari makanan para burung di hutan. Bunga Wijaya Kusuma sangat berguna bagi kehidupan. Hubungan simbiosis ini mencerminkan keseimbangan alam. Untuk memerangi makhluk tersebut Sang Raja mengutus Sang Pemberani bernama Amet Mude. Ia dan sahabatnya Karun yang bersenjata lengkap segera masuk hutan dan melaksanakan tugasnya. Pohon besar tempat hidup Bungan Wijaya Kusuma terluka oleh Karun. Bunga layu



dan hampir mati, burung-burung berlarian dan kehilangan tempat tinggal. Pada akhirnya Amet Mude dan Karun kalah. Amet Mude diselamatkan oleh Punai Anai dan Sang Penyumpit yang merupakan teman Pasoa. Amet Mude terluka parah. Ia diobati oleh Sang Penyumpit dengan ramuan bunga Wijaya Kusuma. Setelah Ia pulih, ia sadar betapa pentingnya menjaga keseimbangan alam. Sementara itu, Karun kembali ke Istana dan menyusun rencana untuk kembali menyerang Pasoa. Dengan membawa pasukan besar Ia masuk ke dalam hutan karena dendamnya pada Pasoa yang telah membuat Ayah dan temannya meninggal dunia. Seranganpun tak terelakkan, Akhirnya Karun kalah dan kembali ke istana. Pasoa dan Sang Pemberani serta teman-teman yang lain menang. Artinya hutan selamat dari pasukan kerajaan. Pohon keramat pun selamat, dan bunga wijaya kusuma kembali sehat.<sup>17</sup> Dari sinopsis film tersebut mengajarkan kita bagaimana seharusnya kita sebagai manusia yang ditunjuk oleh Sang Pencipta sebagai pemimpin di muka bumi untuk selalu menjaga keseimbangan alam. Alam perlu dijaga agar dapat dinikmati juga oleh generasi anak cucu kita.

**e. Nilai Yang Terkandung Dalam Film Animasi *Pasoa Dan Sang Pemberani***

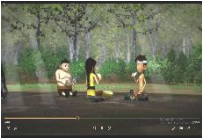

Film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* merupakan film animasi yang baik karena mengandung nilai moral berupa sikap kepedulian terhadap lingkungan yang harus diajarkan pada generasi muda bangsa ini. Dari transkrip percakapan antar tokoh yang peneliti amati ada beberapa sikap kepedulian lingkungan hayati yang ditonjolkan para tokoh pada film animasi *Pasoa Dan Sang Pemberani*. Diantara sikap kepedulian lingkungan yang penulis temui dari dialog antar tokoh pada film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>


---

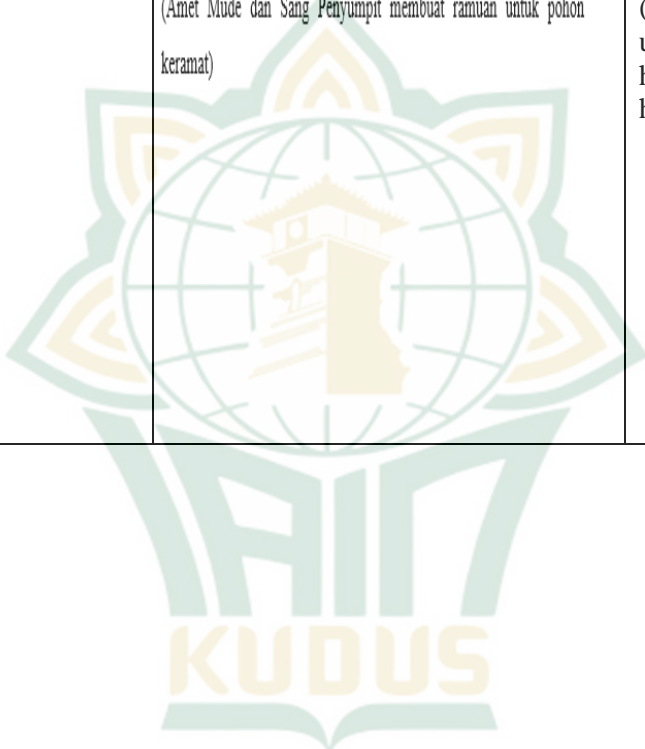
<sup>17</sup> Danastri Putri, Rangkuman Pasoa dan Sang Pemberani, materi Belajar Dari Rumah TVRI, *Gridkids.id*, Sabtu 25 April 2020, pukul 7.00, dapat diakses pada <https://kids.grid.id/read/472121793/rangkuman-pasoa-dan-sang-pemberani-materi-belajar-dari-rumah-tvri?page=all>

<sup>18</sup>Youtube, Observasi penulis pada 5 Februari 2021 pukul 11.00 WIB.

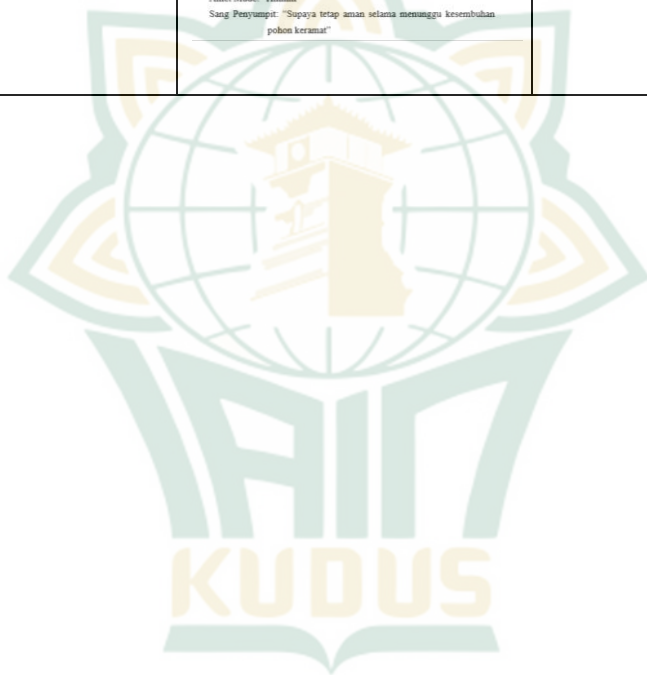
**TABEL 4.2**  
**DIALOG TENTANG SIKAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN**  
**DALAM FILM ANIMASI PASOA DAN PEMBERANI**

No	Sikap	Dialog	Gambar
1.	Menjaga flora dan fauna yang dilindungi	<p>Amet Mude (makan durian) "Kenapa sih, pohon itu dijagain Pasoa?"                      Sang Penyumprit (makan durian) "Bukan Pasoa aia yang jaga, tapi kita semua pohon keramat itu penting untuk bunga Wijaya Kusuma karena burung-burung yang bersarang di pohon itu mencari makanannya di daerah tumbuhnya bunga itu dan membantu penyerbukannya."                      Amet Mude (terkejut) "Bunga Wijaya Kusuma, apa pentingnya?," gleggg..(sendawa)"                      (Punai Anai dan Sang Penyumprit tertawa)                      Sang Penyumprit: "Kamu perlu minum tuh, ikut aku (bangun dari duduk membawa kulit durian, lalu disusul Amet Mude) "Jadi, Bunga Wijaya Kusuma adalah bunda alam. Ia sumber keseimbangan alam, inti keseimbangan kehidupan."                      Amet Mude (bertalan) "ooo, terus apa gunanya?"                      Punai Anai (Bertalan): "Banyak banget, memang kamu pikir yang kamu minum dan bikin kamu sembuh sekarang itu apa?"                      Amet Mude: "Emang apa?"                      Punai Anai: "Itu ramuan bunga wijaya kusuma"                      Amet Mude (menggaruk kepala): "Ooohhh..."                      Punai Anai: "Jadi, apapun apapun yang tumbuh di alam itu pasti ada manfaatnya dan kita harus jaga keseimbangannya" (memberi kulit durian kepada Amet Mude)                      "Lihat nihh" (Mengambil air dari sungai dengan kulit durian dan meminumnya) "getah didalam kulit durian itu akan menghilangkan rasa dan tajamnya bau durian tadi."                      Amet Mude (mengambil air dan meminumnya) "Iya juga, jadi supaya wijaya kusuma lestari dana lam seimbang kita harus menjaga pohon tadi?"                      Punai Anai: "Iya, pohon yang kamu bakar tadi, itu pohon satu-satunya dan pohon itu terluka"                      Amet Mude(merunduk)"maaf"</p>	 <p>Sumber :                      Youtube                      (<a href="https://www.youtube.com/watch?v=-hcgtawbwJ0">https://www.youtube.com/watch?v=-hcgtawbwJ0</a>)</p>
2.	Tidak merusak tanaman berarti menjaga keseimbangan alam	<p>Amet Mude (mengambil air dan meminumnya) "Iya juga, jadi supaya bunga wijaya kusuma lestari dan alam seimbang kita harus menjaga pohon tadi?"                      Punai Anai: "Iya, pohon yang kamu bakar tadi, itu pohon satu-satunya, dan pohon itu terluka"                      Amet Mude(merunduk)"maaf"                      Punai Anai (menatap Amet Mude) perlu waktu agar bunga wijaya kusuma tidak punah"                      (Terdengar Auman Pasoa, Amet Mude dan Punai Anai menoleh dan ke arah Pasoa)                      Punai Anai (lari) "Bunga Wijaya Kusuma..!"</p>	 <p>Gambar 4.6</p> <p>Sumber:                      Youtube                      (<a href="https://www.youtube.com/watch?v=-hcgtawbwJ0">https://www.youtube.com/watch?v=-hcgtawbwJ0</a>)</p>

<p>3.</p>	<p>Menghormati flora dan fauna yang ada di alam</p>	<p>Punai Anai (menoleh ke Amet Mude) "jangan bengong bantuin !"                  Amet Mude (menggaruk kepala):"iya ..iya."                  Punai Anai:"Binatang harus dihormati, seperti saudara sendiri, Nah, Punai Anai itu membuat ekosistem supaya pohon itu cepat sembuh"                  (Amet Mude dan Sang Penyumpit membuat ramuan untuk pohon keramat)</p>	 <p>Sumber:                  Youtube                  (<a href="https://www.youtube.com/watch?v=-hcgtawbwJo">https://www.youtube.com/watch?v=-hcgtawbwJo</a>)</p>
-----------	---	--	---



<p>4. Upaya menyembuhkan alam yang sudah terlanjur rusak</p>	<p>Panas Anai, <u>Bintang</u> harus dihormati, seperti saudara sendiri. Nah, Panas Anai itu membuat ekosistem supaya pohon itu cepat sembuh" (Amet Made dan Sang Penyumpit membuat ramuan untuk pohon keramat)</p> <p>Sang Penyumpit (Mengaduk obat dalam kuah) "Tuang Sani"</p> <p>Amet Made (memang dedaunan) "Iya"</p> <p>Sang Penyumpit (terus mengaduk)...pohon keramat yang terleka itu ditinggalkan burung-burung, sekarang dikembalikan Panas Anai untuk mempercepat kesembuhannya" (melihat Panas Anai) "Nah, kalau ramuan dan ini untuk mengembalikan daya hidup pohon itu"</p> <p>Amet Made (berjalan bersama Sang Penyumpit) "Oh iya ya, selama ini aku salah, keseimbangan alam itu penting."</p> <p>Sang Penyumpit (mengobati pohon) "Pembangunan besar-besaran kerajaan tidak peduli dengan keseimbangan alam, tanah dirusak, hutan dihancurkan, fauna diarsyarkan"</p> <p>Amet Made (membantu Sang Penyumpit)...Benar. Paoa itu ternyata tidak jahat, ia malah melindungi alam, kerajaan yang justru serakah pada alam. Paoa dimana?" (memandang Sang Penyumpit)</p> <p>Sang Penyumpit. Paoa kembali untuk menjaga bunga wijaya kusuma"</p> <p>Amet Made: "Humm"</p> <p>Sang Penyumpit: "Supaya tetap aman selama menunggu kesembuhan pohon keramat"</p>	 <p>Gambar 4.10</p> <p>Sumber: Youtube (<a href="https://www.youtube.com/watch?v=-hcgtawbwJo">https://www.youtube.com/watch?v=-hcgtawbwJo</a>)</p>
--	--	---



### 1. Menjaga flora dan fauna yang dilindungi

Salah satu nilai yang terkandung dalam film animasi *Paso* dan *Sang Pemberani* adalah menjaga flora dan fauna yang dilindungi. Dalam Film animasi ini, dikisahkan ada sebuah tanaman bernama bunga Wijaya Kusuma, bunga tersebut merupakan salah satu bynga yang langka. Bunga Wijaya Kusuma hidup bersimbiosis dengan pohon Dhandaka, pohon yang berusia ribuan tahun. Di pohon itu juga terdapat kehidupan para burung yang ikut membantu penyerbukan bunga Wijaya Kusuma. Hal tersebut dapat dilihat pada dialog Sang Penyempit bersama Amet Mude yang mengatakan bahwa:

*Sang Penyempit: "kita semua harus menjaga pohon keramat itu karena pohon itu penting untuk bunga Wijaya Kusuma karena burung-burung yang bersarang di pohon itu dan mencari makanannya di daerah tumbuhnya bunga itu dan membantu penyerbukannya"*<sup>19</sup>

### 2. Tidak merusak tanaman (menjaga keseimbangan alam)

Tidak merusak tanaman berarti ikut menjaga keseimbangan alam. Salah satu nilai yang diajarkan pada film animasi *Paso* dan *Sang Pemberani* adalah tidak boleh merusak tanaman sebagai upaya menjaga keseimbangan alam. Ala mini perlu dijaga dari kerusakan supaya tetap lestari dan dapat dinik ati oleh anak cucu nanti. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya dialog Amet Mude bersama Sang Penyempit sebagai berikut:

*"Amet Mude (mengambil air dan meminumnya)"iya juga..jadi supaya bunga wijaya kusuma lestari dana lam*

---

<sup>19</sup> Dialog Film animasi *Paso* dan *Sang Pemberani*, Dokumentasi Penulis pada 7 Februrari 2021, Pukul 16.00 WIB.

*seimbang kita harus menjaga pohon tadi?”*

*Punai Anai: “Iya..pohon yang kamu bakar tadi, itu pohon satu-satunya, dan pohon itu terluka”*

*Amet Mude(merunduk)”maaf”<sup>20</sup>*

3. Menghormati flora dan fauna yang ada di alam  
 Dalam film *Pasoa dan sang Pemberani* juga mengajarkan untuk menghormati flora dan fauna layaknya saudara sendiri. Tokoh film ini mengajarkan nilai ini melalui dialog yang dilakukan pada film sebagai berikut:

*Punai Anai (menoleh ke Amet Mude)  
 “jangan bengong, bantuin..!”*

*Amet Mude (menggaruk kepala): “iya ..iya..”*

*Punai Anai:”Binatang harus dihormati, seperti saudara sendiri, Nah, Punai Anai itu membuat ekosistem supaya pohon itu cepat sembuh<sup>21</sup>*

4. Upaya menyembuhkan alam yang sudah terlanjur rusak

Dialog dalam film ini juga mengajarkan nilai bagaimana sikap manusia seharusnya yang menyembuhkan alam dari kerusakan. Hal ini dibuktikan dengan dialog tokoh sebagai berikut:

*“Punai Anai:”Binatang harus dihormati, seperti saudara sendiri, Nah, Punai Anai itu membuat ekosistem supaya pohon itu cepat sembuh”*

*(Amet Mude dan Sang Penyempit membuat ramuan untuk pohon keramat)*

---

<sup>20</sup> Dialog Film Animasi *Pasoa dan Sang Pemberani*, Dokumentasi Penulis Pada 7 Februari 2021 pukul 16.00 WIB

<sup>21</sup>Dialog Film Animasi *Pasoa dan Sang Pemberani*, Dokumentasi Penulis Pada 7 Februari 2021 Pukul 16.00 WIB.



*Sang Penyumpit (Mengaduk obat dalam kuali) “Tuang Sini”*

*Amet Mude (menuang dedaunan) “Iya”*

*Sang Penyumpit (terus mengaduk) :“pohon keramat yang terluka itu ditinggalkan burung-burung, sekarang dikembalikan Punai Anai untuk mempercepat kesembuhannya”(melihat Punai Anai)”Nah, kalau ramuan daun ini untuk mengembalikan daya hidup pohon itu”*

## **2. Data Tentang Penggunaan Media Film Animasi Pasoa Dan Sang Pemberani Dalam Pembelajaran di RA Miftahul Huda 1**

Dalam proses penggunaan film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

### **a. Persiapan**

Sebelum peneliti melakukan penelitian lebih jauh di RA Miftahul Huda 1 tentang penggunaan media pembelajaran film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* dalam upaya meningkatkan sikap kepedulian terhadap lingkungan di RA Miftahul Huda 1, peneliti membuat beberapa persiapan. Adapun persiapan yang peneliti lakukan adalah:

1. Mengadakan wawancara dengan wali murid terkait sikap kepedulian anak terhadap lingkungan mereka
2. Mengadakan wawancara dengan guru kls A terkait materi tentang sikap kepedulian lingkungan anak kelas A yang akan peneliti teliti dan strategi yang guru lakukan dalam menyampaikan materi sikap kepedulian lingkungan.
3. Membuat RPPH tentang tema tanaman yang peneliti masukkan dalam sikap peduli lingkungan.
4. Menyediakan media pembelajaran berupa laptop
5. Membuat point penilaian kepada anak yang digunakan sebagai indikator keberhasilan anak dalam memahami materi serta keberhasilan media pembelajaran film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani*.

### **b. Pelaksanaan**

Proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Peneliti membuka pembelajaran dengan ucapan salam, menanyakan kabar, berdoa bersama dan memberikan materi pembuka dengan bernyanyi dan tepuk-tepuk.
  2. Peneliti menyampaikan materi secara singkat tentang pentingnya menjaga alam, seperti tidak merusak pohon, hewan, menjaga kebersihan lingkungan, merawat tanaman dan binatang.
  3. Setelah anak bersemangat dan penasaran dengan pembukaan yang disampaikan peneliti, barulah anak-anak diputar film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* sebagai media dalam pembelajaran sikap peduli lingkungan.
  4. Peneliti melakukan Tanya jawab tentang pengalaman yang mereka peroleh setelah menonton film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani*.
  5. Memberikan penugasan kepada anak sebagai pembiasaan sikap kepedulian lingkungan.
    - a. Memilih pohon kesukaan untuk ditanam dirumah
    - b. Merawat tanaman yang ditanam setiap hari
    - c. Mencegah kerusakan alam misalnya membuang sampah pada tempatnya
    - d. Membuat kerajinan atau karya dari bahan bekas, misalnya plastik .
- c. Evaluasi

Setelah pembelajaran dengan menggunakan media film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani*, anak-anak diukur tingkat keberhasilannya menggunakan indikator penilaian yang ada. Adapun indikator penilaian sebagaimana terlampir pada halaman lampiran. Pembelajaran yang berlangsung di tingkat anak usia dini pada intinya adalah memberikan stimulasi, bimbingan, pengasuhan (asih, asuh dan asah) dengan cara menyediakan berbagai macam kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak agar dapat berkembang secara optimal dan mampu bertindak dan belajar di masa berikutnya pada tingkat pendidikan yang di atasnya. Salah satu yang perlu dikembangkan adalah pembentukan karakter anak usia dini. Dalam KTSP yang digunakan di RA Miftahul Huda

1 ada 17 karakter yang dikembangkan di RA , diantaranya adalah peduli lingkungan<sup>22</sup>

Dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan yang menjadi fokus penelitian peneliti menurut Kepala Sekolah, Ibu Anifah, S. Pd. dimaksudkan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi, misalnya membuang sampah pada tempatnya, menyayangi dan merawat tanaman dan binatang di sekitar, tidak merusak tanaman dan tidak menyakiti binatang.<sup>23</sup>

Karena dirasa pentingnya sikap peduli lingkungan, pendidikan ini harus dilakukan sejak usia dini. Berbagai upaya dilakukan kepala sekolah bersama jajarannya dari memasukkan materi dalam KTSP RA serta yang tidak kalah pentingnya menyusun strategi dan metode mengajar yang menyenangkan dan sesuai dengan tingkat dan pola pikir anak agar tujuan dapat tercapai dengan baik.<sup>24</sup> Dalam prakteknya guru menggunakan metode bercerita, bernyanyi, tanya jawab, pemberian tugas (menyiram tanaman yang ditanam dan memberi makan binatang peliharaan di rumah), pembiasaan dan bermain peran. Adapun media yang dilakukan bervariasi tergantung materi yang disampaikan. Hal ini dilakukan agar anak senang dan faham dengan apa yang ingin disampaikan guru, sehingga anak-anak benar-benar bersikap peduli terhadap lingkungan.<sup>25</sup>

Menanamkan nilai karakter kepedulian terhadap lingkungan pada anak usia dini tidak semudah membalikkan telapak tangan karena membentuk karakter

---

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Anifah, S. Pd., Kepala Sekolah RA Miftahul Huda 1, Dawe Kudus pada tanggal 9 Februari 2021 pukul 09.00 WIB

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Anifah, S. Pd., Kepala Sekolah RA Miftahul Huda 1, Dawe Kudus pada tanggal 9 Februari 2021 pukul 09.00 WIB

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Anifah, S. Pd., Kepala Sekolah RA Miftahul Huda 1, Dawe Kudus pada tanggal 9 Februari 2021 pukul 09.00 WIB

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Umi Lathifah, Nur, S. Pd., Guru Kelas A RA Miftahul Huda 1, Dawe Kudus pada tanggal 16 Januari 2021 pukul 11.00 WIB

anak membutuhkan waktu yang berulang-ulang. Terkadang anak lupa, atau bad mood dan terkadang terjadi tawar-menawar antara anak dengan orang dewasa. Hal inilah yang menjadi tantangan dan fokus perhatian di RA Miftahul Huda 1 dalam menanamkan sikap kepedulian terhadap lingkungan. Oleh karena itu ketelatenan dan variasi pembelajaran perlu dilakukan oleh para pendidik. Setiap guru mempunyai trik dan strategi yang berbeda dalam menghadapi peserta didiknya dan juga dalam setiap momen serta materi yang akan diajarkan. Seorang guru di RA Miftahul Huda 1 juga sering diikutkan pelatihan-pelatihan sehingga mereka tidak ketinggalan informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan. Pada prinsipnya para pendidik di RA Miftahul Huda 1 dituntut tidak hanya mampu menyampaikan materi dengan baik dan benar tetapi juga membuat atau menyediakan media pembelajaran yang *up-date* dan mampu menunjang pembelajaran anak.<sup>26</sup>

Salah satu media pembelajaran yang digemari anak adalah menonton film animasi. Bagi mereka film animasi layaknya guru atau teman yang mampu mempengaruhi dunia mereka karena seakan mereka nyata dan mampu berkomunikasi dengan mereka. Maka, tidak heran jika setelah menonton film animasi anak-anak akan meniru dan meng-*copy paste* apa yang mereka lihat, dengar dan juga mereka rasakan. Dengan alasan ini pula penulis menawarkan media pembelajaran yang dapat digunakan referensi pembelajaran sikap peduli terhadap lingkungan pada anak usia dini yaitu film animasi *pasoa dan Sang Pemberani* yang syarat akan pendidikan lingkungan. Selain itu film ini adalah buatan dalam negeri yang berarti pula menanamkan kepada anak sikap cinta tanah air. Film animasi Pasoa dan Sang Pemberani merupakan salah satu referensi film anak yang mengajarkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan. Lingkungan harus dilestarikan. Orang yang bertanggung jawab akan kelestarian alam adalah manusia, dan anak usia dini adalah usia yang pas untuk

---

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Anifah, S. Pd., Kepala Sekolah RA Miftahul Huda 1, Dawe Kudus pada tanggal 15 Januari 2021 pukul 11.00 WIB

menanamkan sikap peduli lingkungan. Dalam menonton film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* anak-anak tampak antusias<sup>27</sup>

Penggunaan film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* belum pernah dilakukan sebelumnya, Oleh karena itu perlu dilakukan perencanaan yang benar-benar matang.<sup>28</sup> Pada pelaksanaannya peneliti terjun dan ikut meneliti bersama guru kelas A, Ibu Umi Lathifah Nur, S.Pd. Peneliti mendatangi rumah anak-anak yang di kelompokkan menjadi 3. Kelompok 1 berjumlah 10 anak, kelompok 2 berjumlah 5 anak dan 10 yang lain di kelompok 3. Hal ini dilakukan karena musim pandemic, belajar dilakukan secara dalam jaringan (daring) dan juga dengan cara mendatangi rumah anak karena keterbatasan jaringan. Penanaman sikap kepedulian terhadap lingkungan pada anak usia dini dilakukan secara bertahap dan terus menerus. Anak-anak dalam pembelajaran memerlukan waktu yang berulang-ulang agar pengalaman yang mereka peroleh akan menjadi kebiasaan yang kelak akan menjadikan mereka menjadi generasi yang peduli terhadap lingkungan hayati. Peran guru dan orang tua sangatlah penting karena anak perlu pendampingan. Dalam menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan dengan film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* diperlukan trik bagaimana anak dapat meneladani dan akhirnya mampu menjadi karakter anak sampai dewasa.

Strategi yang dipakai dalam menggunakan media film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* adalah dengan cara melihat, merasakan dan melakukan. Artinya anak-anak diajak untuk melihat film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* dengan pengawasan guru. Selanjutnya guru membangkitkan persaan anak lewat Tanya jawab dan cerita betapa pentingnya menjaga lingkungan hidup. Setelah anak betul-betul faham dan mengerti serta mampu merasakan pentingnya kelestarian alam, maka

---

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Umi Lathifah, Nur, S. Pd., Guru Kkelas A RA Miftahul Huda 1, Dawe Kudus pada tanggal 11 Februari 2021 pukul 11.00 WIB.

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Umi Lathifah, Nur, S. Pd., Guru Kelas A RA Miftahul Huda 1, Dawe Kudus pada tanggal 9 Februari 2021 pukul 11.00 WIB.

anak-anak kemudian diajak untuk berperilaku yang mencerminkan sikap peduli terhadap lingkungan hidup mereka.<sup>29</sup>

Langkah selanjutnya, anak-anak diberikan kepercayaan berupa penugasan untuk merawat dan menjaga tanaman yang ada di sekitar mereka, dengan cara menyiraminya dan merawatnya.

### 3. Data Tentang Sikap Kepedulian Terhadap Lingkungan Anak RA Miftahul Huda 1 Sebelum dan Sesudah Menonton Film Animasi Paoa Dan Sang Pemberani

Sebelum menonton film animasi *Paoa dan Sang Pemberani* anak-anak di RA Miftahul Huda 1 menunjukkan sikap yang biasa atau bahkan acuh terhadap lingkungan hayati mereka. Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan wali murid RA Miftahul Huda menyatakan bahwa putrinya di rumah tidak mau merawat tanaman di rumah, bahkan kadang malah merusaknya dengan memotongnya dengan sembarangan.<sup>30</sup> Ibu Sy juga menambahkan bahwa putranya Rz juga tidak mau membuang sampah di tempat sampah<sup>31</sup>

Berdasarkan penilaian anak, sebagian besar anak RA Miftahul Huda 1 belum bersikap peduli terhadap lingkungan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya sikap anak yang berupa:<sup>32</sup>

- a. Anak tidak menyukai atau acuh terhadap tanaman/hewan
- b. Tidak gemar merawat tanaman/hewan
- c. Suka mencabut atau memotong tanaman sembarangan
- d. Suka menyakiti hewan
- e. Suka membuang sampah sembarangan

---

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Umi Lathifah, Nur, S. Pd., Guru Kelas A RA Miftahul Huda 1, Dawe Kudus pada tanggal 9 Februari 2021 pukul 11.00 WIB.

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, Wali Murid kelas A RA Miftahul Huda 1, Dawe Kudus pada tanggal 8 Februari 2021 pukul 16.00 WIB

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sulistiyani, wali murid RA Miftahul Huda 1, Dawe Kudus pada tanggal 8 Februari 2021 pukul 17.00 WIB

<sup>32</sup> Penilaian Kelas A RA Miftahul Huda 1, Dokumentasi penulis pada 12 Februari 2021



Berikut penilaian awal anak RA Miftahul Huda 1 sebelum menonton film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani*:

**TABEL 4.3**  
**PENILAIAN AWAL SIKAP KEPEDULIAN**  
**TERHADAP LINGKUNGAN SISWA KELAS A RA**  
**MIFTAHUL HUDA 1**

1. Nilai Agama dan Moral (NAM)

NO	Nilai	Frekuensi	%	Keterangan:
1.	BB	23	92 %	BB = Belum Berkembang
2.	MB	2	8%	MB= Mulai Berkembang
3.	BSH	0	0%	BSH=Berkembang Sesuai Harapan
4.	BSB	0	0%	BSB=Berkembang Sangat Baik
Jmlh		25	100%	

1. Fisik dan Motorik (FM)

NO	Nilai	Frekuensi	%	Keterangan:
1.	BB	17	68%	BB = Belum Berkembang
2.	MB	8	32%	MB= Mulai Berkembang
3.	BSH	0	0%	BSH=Berkembang Sesuai Harapan
4.	BSB	0	0%	BSB=Berkembang Sangat Baik
Jmlh		25	100%	

## 2. Kognitif

NO	Nilai	Frekuensi	%	Keterangan:
1.	BB	24	96%	BB = Belum Berkembang
2.	MB	1	4%	MB = Mulai Berkembang
3.	BSH	0	0%	BSH=Berkembang Sesuai Harapan
4.	BSB	0	0%	BSB=Berkembang Sangat Baik
Jmlh	4	25	100%	

## 3. Bahasa

NO	Nilai	Frekuensi	%	Keterangan:
1.	BB	25	100%	BB = Belum Berkembang
2.	MB	0	0%	MB= Mulai Berkembang
3.	BSH	0	0%	BSH=Berkembang Sesuai Harapan
4.	BSB	0	0%	BSB=Berkembang Sangat Baik
Jmlh	4	25	100%	

## 4. Sosial dan Emosional (SOSEM)

NO	Nilai	Frekuensi	%	Keterangan:
1.	BB	25	100%	BB = Belum Berkembang
2.	MB	0	0%	MB= Mulai

				Berkembang
3.	BSH	0	0%	BSH=Berkembang Sesuai Harapan
4.	BSB	0	0%	BSB=Berkembang Sangat Baik
Jmlh	4	25	100%	

## 5. Seni

NO	Nilai	Frekuensi	%	Keterangan:
1.	BB	20	80%	BB = Belum Berkembang
2.	MB	5	20%	MB= Mulai Berkembang
3.	BSH	0	0%	BSH=Berkembang Sesuai Harapan
4.	BSB	0	0%	BSB=Berkembang Sangat Baik
Jmlh	4	25	100%	

Dalam pembelajaran selanjutnya penulis bersama guru kelas A yang telah mendapat ijin dari kepala sekolah RA Miftahul Huda 1, Ibu Anifah S, Pd. untuk melakukan pembelajaran dengan media film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* yang syarat akan nilai kepedulian lingkungan. Pembelajaran dilakukan dengan beberapa metode diantaranya dengan metode ceramah, eksperimen, penugasan dan tanya jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media film animasi dapat meningkatkan sikap kepedulian terhadap lingkungan anak dengan dibuktikan meningkatnya indikator penilaian anak dari BB (Belum berekembang) ke MB (Mulai berkembang) dan terakhir BSH (Berkembang

sesuai harapan). Adapun sikap anak yang muncul adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

1. Anak dengan senang hati merawat tanaman, mereka menyirami tanaman supaya tidak kekurangan air.
2. Memanfaatkan barang bekas seperti plastik untuk berkreasi, seperti pot, atau mainan yang lain.
3. Mau membuang sampah ketempat yang disediakan demi kebersihan dan lingkungan yang sehat.
4. Merawat hewan kesayangan dengan senang hati.

Berikut ini adalah penilaian setelah anak-anak mendapatkan materi kepedulian lingkungan dengan menggunakan media film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani*<sup>34</sup>:

**TABEL 4.4**  
**PENILAIAN AKHIR SIKAP KEPEDULIAN**  
**TERHADAP LINGKUNGAN SISWA KLS A RA**  
**MIFTAHUL HUDA 1**

**1. Nilai Agama dan Moral (NAM)**

NO	Nilai	Frekuensi	%	Keterangan:
1.	BB	0	0 %	BB = Belum Berkembang
2.	MB	0	0%	MB= Mulai Berkembang
3.	BSH	25	100%	BSH=Berkembang Sesuai Harapan
4.	BSB	0	0%	BSB=Berkembang Sangat Baik
Jmlh		25	100%	

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Umi Lathifah, Nur, S. Pd., Guru Kelas A RA Miftahul Huda 1, Dawe Kudus pada tanggal 28 Februari 2021 pukul 12.00 WIB.

<sup>34</sup> Penilaian RA Miftahul Huda 1, Dokumentasi penulis pada tanggal 15 Februari 2021 pukul 11.00 WIB.

**2. Fisik dan Motorik (FM)**

NO	Nilai	Frekuensi	%	Keterangan:
1.	BB	0	0%	BB = Belum Berkembang
2.	MB	0	0%	MB= Mulai Berkembang
3.	BSH	22	88%	BSH=Berkembang Sesuai Harapan
4.	BSB	3	12%	BSB=Berkembang Sangat Baik
Jmlh		25	100%	

**3. Kognitif**

NO	Nilai	Frekuensi	%	Keterangan:
1.	BB	0	0%	BB = Belum Berkembang
2.	MB	2	8%	MB= Mulai Berkembang
3.	BSH	23	92%	BSH=Berkembang Sesuai Harapan
4.	BSB	0	0%	BSB=Berkembang Sangat Baik
Jmlh	4	25	100%	

**4. Bahasa**

NO	Nilai	Frekuensi	%	Keterangan:
1.	BB	0	0%	BB = Belum Berkembang

2.	MB	0	0%	MB= Mulai Berkembang
3.	BSH	25	100%	BSH=Berkembang Sesuai Harapan
4.	BSB	0	0%	BSB=Berkembang Sangat Baik
Jmlh	4	25	100%	

### 5. Sosial dan Emosional (SOSEM)

NO	Nilai	Frekuensi	%	Keterangan:
1.	BB	25	100%	BB = Belum Berkembang
2.	MB	0	0%	MB= Mulai Berkembang
3.	BSH	0	0%	BSH=Berkembang Sesuai Harapan
4.	BSB	0	0%	BSB=Berkembang Sangat Baik
Jmlh	4	25	100%	

### 6. Seni

NO	Nilai	Frekuensi	%	Keterangan:
1.	BB	0	0%	BB = Belum Berkembang
2.	MB	2	8%	MB= Mulai Berkembang
3.	BSH	23	92%	BSH=Berkembang Sesuai Harapan



4.	BSB	0	0%	BSB=Berkembang Sangat Baik
Jmlh	4	25	100%	

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Data Tentang Nilai Yang Terkandung Dalam Film Animasi *Pasoa Dan Sang Pemberani* Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

Dalam usia 0-6 tahun anak sebagai sosok peniru yang ulung. Anak dapat menirukan apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar dari lingkungan sekitar, sehingga sebagai orang tua diharuskan selektif dan bijak dalam tampil di depan anak serta menyajikan tontonan yang baik untuk mereka. Salah satu tontonan yang dapat dijadikan media pembelajaran kepedulian lingkungan adalah film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* ada beberapa sikap yang harus diteladani dalam film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani*, yaitu:

- a. Menjaga flora dan fauna yang dilindungi, seperti harimau, elang, badak dan bunga kusuma wijaya.
- b. Tidak merusak tanaman yang berarti melindungi keseimbangan alam. Banyak sekali bencana yang terjadi jika tanaman dirusak contohnya ekosistem akan rusak, terjadinya banjir, tanah longsor, dan kurangnya sumber mata air.
- c. Menghormati flora dan fauna yang ada di alam. Flora dan fauna adalah termasuk bagian dari ekosistem, jadi seperti yang dikatakan oleh Sang Penyempit bahwa mereka ibarat saudara bagi manusia itu sendiri, mereka perlu dijaga agar manusia juga dapat mengambil manfaat dari hewan dan tumbuhan yang disediakan oleh Tuhan untuk manusia
- d. Upaya menyembuhkan alam dari kerusakan; manusia dengan sifat tamaknya terkadang berlebihan dalam mengeksploitasi alam. Akibatnya alam menjadi rusak. Dari hal seperti itu manusia hendaknya mengembalikan kerusakan alam seperti mengadakan penghijauan, Mendaur ulang sampah, serta menggunakan sumber daya alam secara bijak.

Keempat nilai yang terkandung dalam film ini rupanya telah ada dalam KI dan KD kurikulum 2013 yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran anak usia dini.

Sikap peduli lingkungan dapat dilihat dalam KD 1(1.2), KD 2 (2.1), KD 3 (3.8) dan KD 4 (4.8). Dalam KD 1 (1.2)<sup>35</sup>:

*“Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan; Sikap menghargai diri, orang lain, dan lingkungan tercermin dari perilaku anak yang menghormati dan menghargai agama orang lain, terbiasa mengucapkan keagungan Tuhan ketika melihat ciptaan-Nya, terbiasa merawat kebersihan diri, tidak menyakiti diri ataupun teman, menghargai teman (tidak mengolok-olok), menghormati guru dan orang tua, menjaga serta merawat tanaman dan binatang peliharaan”.*

Sikap peduli lingkungan juga terdapat dalam KD 2 (2.1) yang berbunyi:

*“Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat; Sikap hidup sehat tercermin dari kebiasaan anak makan-makanan yang bergizi seimbang, merawat kebersihan diri seperti; mencuci tangan, menggosok gigi, mandi, dan berpakaian bersih, menjaga kebersihan lingkungan seperti; membuang sampah dan menyayangi tanaman, menjaga keselamatan diri seperti; melindungi diri sendiri dari percobaan kekerasan, serta menghindari dari tempat dan benda yang berbahaya.”*

Dalam kompetensi dasar pengetahuan dan keterampilan yang selalu beriringan, sikap peduli lingkungan juga tertuang dalam KD 3 dan 4 (3.8) dan (4.8):

*“Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu - batuan, dll.) dan (4.8): Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll.); Pengetahuan dan keterampilan mengenai lingkungan alam Indonesia yang sangat kaya dapat menjadi sumber belajar pada anak dan sangat menguntungkan untuk dikenalkan pada anak. Berbagai pengetahuan tentang hewan, misalnya: jenis (nama, ciri-ciri, bentuk), berdasarkan lingkungan hidup*

---

<sup>35</sup> Enah Suminah, dkk, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), hlm.

(darat, udara, air), makanan (herbivora, omnivora, karnivora), kelompok hidup (hewan ternak/peliharaan/buas), tanaman dikenalkan dengan jenis (tanaman darat/air, perdu/batang, buah/hias/kayu, semusim/tahunan), bermacam bentuk dan warna daun dan bermacam akar), berkembang biak (biji/stek/cangkok/beranak/membelah diri/daun), cara merawat tanaman, dst, gejala alam (angin, hujan, cuaca, siang-malam, mendung, siklus air, dst), tanah, batu, dsb. Melihat kurikulum 2013 yang digunakan sebagai pedoman dalam mengajarkan materi kepada anak usia dini itulah penting sekali mengajarkan sikap kepedulian lingkungan hidup. Materi yang disampaikan dalam film ini sesuai dengan yang tertuang dalam kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini.”

Dari paparan tersebut peneliti memahami bahwa film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* mengajarkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan yang tercermin dari dialog dan sikap yang ditunjukkan oleh para tokoh, sehingga film ini layak digunakan sebagai bahan ajar dalam menumbuhkan sikap kepedulian anak terhadap lingkungannya. Dengan alasan bahwa media animasi merupakan media yang menyenangkan dan sangat digemari oleh anak-anak, sebagaimana yang dikatakan oleh Asmariyani bahwa empat faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran bagi anak<sup>36</sup>, maka media film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* ini memiliki keempat syarat yang diujukan yaitu:

a. Komunikatif

Film animasi ini berisi dialog bahasa para tokoh yang baik verbal maupun non verbal.

b. Harganya yang murah

Film animasi yang telah diproduksi oleh *RUS Animation Studio* menjadi media pembelajaran yang murah dan berkualitas, karena tidak perlu mengeluarkan modal yang banyak, cukup dengan memutar film untuk ditonton bersama anak-anak.

---

<sup>36</sup>Asmariyani, “Konsep Media Pembelajaran Paud”, *Jurnal Al-Afkar*, Vol V No 1 April 2015, Diakses Pada 2 Desember 2020 21.00 Wib. Dapat Diakses Pada <File:///C:/Users/Win10~1/Appdata/Local/Temp/108-Article%20text-206-1-10-20161227.Pdf>

c. Nilai kepraktisanya

Nilai kepraktisan media film animasi ini bisa dilihat dari kepraktisan waktu, tempat, dan cara penyajiannya. Guru tidak perlu mendesain dan membuat animasi yang rumit pengerjaannya, juga tidak perlu datang ke suatu tempat yang mahal dan jauh

d. Kondisi pemakaiannya

Dilihat dari pemakaiannya, yaitu anak-anak media film animasi ini sangat menarik karena obyek yang disajikan terlihat nyata sehingga akan menambah motivasi belajar anak.

Dari sisi agama nilai-nilai yang tersirat dalam film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* berupa sikap kepedulian terhadap lingkungan mengingatkan bahwa manusia sebagai kholifah atau pemimpin di muka bumi ini, selain manusia mempunyai hak untuk mengatur dan mengeksploitasi alam, manusia juga berkewajiban untuk menjaga keseimbangan alam agar alam ini juga memberikan kebaikan kepada manusia dan semua yang ada di dalamnya.<sup>37</sup> Jadi, jelas bahwa pendidikan lingkungan hidup layak diberikan kepada anak dari usia balita dengan cara yang menyenangkan dan juga disesuaikan dengan tahapan usia anak supaya anak terbiasa untuk melakukan.

## 2. Analisis Data Tentang Penggunaan Media Film Animasi Pasoa Dan Sang Pemberani Dalam Pembelajaran di RA Miftahul Huda 1

Dalam penggunaan media pembelajaran film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani*, anak diajak untuk menonton film secara bersama-sama melalui layar laptop untuk membangun pengetahuan anak tentang pentingnya sikap kepedulian terhadap lingkungan dan bagaimana sikap kita sebagaimana manusia memperlakukan alam secara benar seperti yang diperankan para tokoh di dalam film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* tersebut. Peran guru dan orang tua penting untuk mendampingi anak selama menonton film agar pesan dari film tersebut benar-benar tersampaikan kepada anak. Hal ini dapat dilakukan dengan cara diskusi kepada anak. Setelah anak mengerti nilai apa yang

---

<sup>37</sup> Fua, J. L.. “Aktualisasi Pendidikan Islam Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Menuju Kesalehan Ekologi”. *Al-Ta'dib*, Volume 7 No 1 tahun 2014.

terkandung di dalam film, langkah selanjutnya adalah merasakan atau berimajinasi (menyelami) film. Artinya anak diajak merasakan dan meresapi film tersebut. Anak diajak untuk menyelami karakter anak yang memiliki sikap peduli terhadap lingkungan seperti Paso, Amet Mude, Sang Penyempit dan Punai Anai. Anak diajak pula merasakan bagaimana menjadi burung yang kehilangan rumahnya, atau menjadi pohon yang terluka karena dibakar oleh Karun. Dalam hal ini peran guru atau orang tua sangatlah penting untuk membangun daya imajinasi anak. Setelah anak dapat merasakan melalui daya imajinasinya langkah selanjutnya adalah bagaimana membangun karakter anak agar anak mampu melakukan apa yang telah ia ketahui dan ia rasakan dalam film. Anak-anak diberikan kepercayaan berupa penugasan untuk merawat dan menjaga tanaman yang ada di sekitar mereka, dengan cara menyiraminya dan merawatnya, bagaimana mengelola sampah dan bersikap bijak dengan sampah yang terbuang di lingkungan sekitar agar dapat dimanfaatkan secara tepat dan bermanfaat

Hal yang senada seperti yang dikatakan oleh Halim. Dalam bukunya dikatakan bahwa penanaman karakter peduli terhadap lingkungan anak usia dini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu melibatkan aspek pengetahuan (*cognitif*), aspek perasaan (*feeling*), dan aspek perilaku (*action*).<sup>38</sup> Begitu juga Thomas Lickona, Pakar Psikologi Perkembangan dalam Soedarmanta sepakat dengan Halim dengan mengatakan Ketiga aspek (*Cognitive, Feeling, dan Action*) merupakan aspek yang paling efektif dalam membentuk karakter anak, dalam pelaksanaannya pun harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.<sup>39</sup> Jadi, penanaman nilai peduli lingkungan pada anak usia dini ini tidaklah cukup satu atau dua kali saja melainkan perlu waktu yang berulang-ulang dan konsisten.

Saat memutar film guru menggunakan laptop dan salon kecil yang sebelumnya telah disiapkan materi film Paso dan Sang Pemberani yang akan diputar. Mula-mula laptop ini

---

<sup>38</sup> Halim, A. P. 2019, "Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar", *Satya Widya*, Vol XXXV No. 2, Desember 2019, dapat diakses pada: <file:///C:/Users/WIN10~1/AppData/Local/Temp/2614-Article%20Text-11743-1-10-20191209.pdf>

<sup>39</sup> Tim Sanggar Pendidikan Grasindo, *Membiasakan Perilaku Terpuji* (PT Gramedia: Jakarta, 2010), Hlm. 7.



diletakkan di atas meja yang lebih tinggi dari posisi anak, hal ini tentu memudahkan anak melihat tayangan yang ada dilayar laptop, dengan jumlah anak yang tidak terlalu banyak pula tentunya memudahkan guru untuk mengkodifikasi pembelajaran. Dengan media laptop sebagai media audio visual ini maka dapat menjadikan pelajaran menjadi lebih jelas dan mudah diterima siswa, selain itu guru dapat memberikan jeda di sela film ketika guru menjelaskan atau memperjelas pesan yang disampaikan tokoh dalam film. Anak usia dini mempunyai karakteristik sebagai jiwa penyerap (*absorbent mind*).<sup>40</sup> Mereka menyerap apa yang mereka lihat, dengar dan juga rasakan. Termasuk materi yang disampaikan guru lewat media film animasi Paoa dan Sang Pemberani.

### 3. Analisis Data Tentang Sikap Kepedulian Terhadap Lingkungan Anak RA Miftahul Huda 1 Sebelum dan Sesudah Menonton Film Animasi Paoa Dan Sang Pemberani

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan nilai karakter yang harus dikembangkan kepada peserta didik dalam setiap lembaga pendidikan. Peduli lingkungan dimaksudkan sebagai upaya yang dilakukan dalam menjaga lingkungan dari segala macam bentuk perbuatan yang dapat menimbulkan kerusakan dan memperbaiki lingkungan dari kerusakan yang sudah terjadi.<sup>41</sup>

Dalam dialog-dialog para tokoh film tersebut terlihat bahwa ada nilai-nilai yang dapat diterapkan kepada anak usia dini. Nilai-nilai tersebut merupakan salah satu perwujudan dari sikap peduli terhadap lingkungan hidup. Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hayati tumbuh pada Amet muda karena percakapan dan diskusinya dengan Sang Penyempit dan Punai Anai. Amet Muda sadar bahwa alam perlu dijaga dan dilestarikan. Manusia terkadang serakah ingin mengeksploitasi alam secara berlebihan seperti yang dilakukan oleh raja. Ada beberapa sikap yang harus

---

<sup>40</sup> Jaipaul L. Roopnarine dan James E. Jhonson, *Pendidikan Anak Usia Dini : Dalam Berbagai Pendekatan*, terj. Sari Narulita (Jakarta : Prenada Media Group, 2009), 386.

<sup>41</sup> La Hadisi, “didikan Karakter Anak Usia Dini”, *At-Ta'dib*, Vol. 8 No. 2, Juli-Desember 2015, Hlm. 57, dapat diakses pada <https://media.neliti.com/media/publications/235796-pendidikan-karakter-pada-anak-usia-dini-9a0f6ea6.pdf>



diteladani dalam film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani*, yaitu:

- a. Menjaga flora dan fauna yang dilindungi, seperti harimau, elang, badak dan bunga kusuma wijaya,
- b. Tidak merusak tanaman yang berarti melindungi keseimbangan alam. Banyak sekali bencana yang terjadi jika tanaman dirusak contohnya ekosistem akan rusak, terjadinya banjir, tanah longsor, dan kurangnya sumber mata air.
- c. Menghormati flora dan fauna yang ada di alam. Flora dan fauna adalah termasuk bagian dari ekosistem, jadi seperti yang dikatakan oleh Sang Penyempit bahwa mereka ibarat saudara bagi manusia itu sendiri, mereka perlu dijaga agar manusia juga dapat mengambil manfaat dari hewan dan tumbuhan yang disediakan oleh Tuhan untuk manusia
- d. Upaya menyembuhkan alam dari kerusakan; manusia dengan sifat tamaknya terkadang berlebihan dalam mengeksploitasi alam. Akibatnya alam menjadi rusak. Dari hal seperti itu manusia hendaknya mengembalikan kerusakan alam seperti mengadakan penghijauan.

Sikap kepedulian terhadap lingkungan yang diajarkan di RA Miftahul Huda menggunakan media film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* dengan menggabungkan beberapa pendekatan yang dikemukakan oleh Sudjoko yang dikutip dari Miller yaitu: humanisme, ekologis dan teologis.<sup>42</sup> Dengan pendekatan inilah guru dan siswa belajar menjaga alam dan mencintai lingkungannya.

Dengan pendekatan humanisme guru mengajarkan anak bagaimana tanggung jawab manusia terhadap alam. Anak-anak diajak untuk merawat tanaman, memelihara kebersihan lingkungan dan mendaur ulang sampah yang ada di lingkungan setelah mereka melihat tayangan film yang mengajak mereka untuk peduli dan sayang terhadap alam. Melalui pendekatan ekologis guru memperlihatkan adanya hubungan yang saling berkaitan seperti yang dicontohkan dalam film yaitu adanya hubungan antara pohon besar sebagai tempat bunga wijaya

---

<sup>42</sup> Sudjoko, dkk, *Pendidikan Lingkungan Hidup* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), hlm. 7.8-7.9.

kusuma dan juga burung yang bersarang dipohon tersebut. Burung-burung bersarang dipohon besar tersebut. Burung-burung itu juga membantu penyerbukan bunga wijaya kusuma, jika pohonnya terbakar, burung-burung akan mati dan bunga wijaya kusuma akan musnah. Begitu juga manusia yang mempunyai hubungan yang saling berkaitan dengan binatang dan tumbuhan. Pendekatan yang ketiga adalah pendekatan teologis dimana pedoman Al-Qur'an dan Hadits digunakan sebagai rujukan dalam bertindak yaitu sikap kepedulian terhadap lingkungan.

Sikap kepedulian terhadap lingkungan anak RA Miftahul Huda 1 mengalami perubahan , dari hasil wawancara awal dengan wali murid RA Miftahul Huda 1 dan juga guru kelas A, Ibu Umi Latifah Nur, S.Pd. Menunjukkan betapa kurangnya kepedulian mereka terhadap lingkungan. Mereka acuh dan tidak mau menyayangi tanaman, hewan peliharaan, suka membuang sampah semauanya dan tidak memanfaatkan sumberdaya alam dengan bijaksana. Penilaian sebelum menggunakan media pembelajarn film animasi Paso dan Sang Pemberani rata-rata anak nilainya BB (belum berkembang). Setelah pembelajaran dilakukan ternyata terdapat peningkatan nilai anak yang dapat dilihat dari nilai harian, mingguan dan juga bulanan yaitu menjadi BSH (berkembang sesuai harapan).

- a. Pada Nilai agama dan moral mengalami peningkatan sebanyak 92% anak awalnya mendapat nilai BB (belum Berkembang) dan 2 anak MB (Mulai Berkembang) menjadi 100 % BSH (Berkembang Sesuai harapan), artinya 92 % anak belum berkembang aspek NAM tentang kepedulian lingkungannya sebelum diberikan materi menggunakan media film animasi Paso dan Sang Pemberani dan setelah diberikan materi menggunakan film animasi Paso dan Sang Pemberani menjadi 100 % anak berkembang sesuai harapan.
- b. Aspek Fisik dan Motorik anak mengalami peningkatan yang awalnya 68% anak belum berkembang menjadi 88% berkembang sesuai harapan dan sisanya 12 % berkembang sangat baik.
- c. Aspek kognitif anak mengalami peningkatan dari belum berkembang sebanyak 96% menjadi berkembang sesuai harapan sebanyak 92 % dan sisanya 8% berkembang santat baik.

- d. Aspek bahasa mengalami peningkatan dari 100 % belum berkembang menjadi berkembang sesuai harapan sebanyak 100%.
- e. Aspek sosial emosional anak berkembang dari belum berkembang menjadi 100 % berkembang sesuai harapan.
- f. Aspek seni berkembang dari belum berkembang sebanyak 88% menjadi berkembang sesuai harapan sebanyak 92 %.

Ada tiga ranah menurut A. Kosasih yang dijadikan indikator keberhasilan program belajar, yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>43</sup> Dari situ maka, manfaat penggunaan media pembelajaran film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* dapat mengantarkan keberhasilan belajar para siswa dengan ditandai:

- a. Adanya pengetahuan siswa tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan hidup.
- b. Menerapkan sikap yang bijak dan santun terhadap lingkungan hidup anak.
- c. Membiasakan sikap dan karakter peduli lingkungan hidup dalam kehidupan pribadi, berbangsa bernegara dan beragama.

---

<sup>43</sup>Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran* (PT Grasindo: Jakarta, 2007), hlm. 53.